

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas eksperimen pada materi pokok impuls dan momentum di kelas X semester II SMA Negeri 21 Medan sebelum diberi perlakuan rata-rata pretest dikategorikan sangat rendah dengan perolehan nilai 30,36 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata posttest siswa dikategorikan sedang dengan perolehan nilai 79,07. Sehingga kemampuan pemecahan masalah mengalami peningkatan atau menjadi lebih baik.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas kontrol pada materi pokok impuls dan momentum di kelas X semester II SMA Negeri 21 Medan sebelum diberi perlakuan rata-rata pretest dikategorikan sangat rendah dengan perolehan nilai 28,58 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata posttest siswa dikategorikan sedang dengan perolehan nilai 61,20.
3. Aktivitas belajar siswa kelas X SMA Negeri 21 Medan selama mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada pertemuan I dengan nilai 64,67 (aktif), pertemuan II dengan nilai 72,22 (aktif), dan pertemuan III mengalami peningkatan dengan nilai 86,89 (sangat aktif).
4. Aktivitas belajar siswa kelas X SMA Negeri 21 Medan selama mengikuti pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional pada pertemuan I dengan nilai 62,89 (aktif), pertemuan II dengan nilai 81,56 (sangat aktif), dan pertemuan III mengalami penurunan dengan nilai 74,00 (aktif).
5. Ada pengaruh yang signifikan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi impuls dan momentum semester II SMA Negeri 21 Medan T.P 2018/2019.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Sebelum pembelajaran seabiknya memberikan instruksi yang sejelas-jelasnya kepada siswa agar siswa lebih paham dengan model ini sehingga tercipta suasana kondusif dan pembelajaran dengan model ini pun dapat berjalan efektif dan efisien.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih banyak membaca referensi soal-soal yang terkait dengan masalah yang mengarah pada soal kemampuan pemecahan masalah siswa, sehingga siswa dapat mengerti secara benar masalah yang diberikan dalam pembelajaran.
3. Siswa terlebih dahulu dilatih dalam penyelesaian masalah-masalah yang lebih sederhana yang berkaitan dengan masalah-masalah kehidupan sehari-hari, sehingga dengan menggunakan model ini memiliki respon yang cepat dalam proses pembelajaran.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengoptimalkan pengelolaan kelas khususnya pada saat diskusi berlangsung agar tidak terjadi kegaduhan-kegaduhan di dalam kelas.